

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI

2.1 Tinjauan Pustaka

Dalam penelitian ini terdapat beberapa sumber pustaka yang digunakan sebagai pedoman dan pembanding dalam penelitian yang akan penulis lakukan yaitu sebagai berikut :

Muhammad Firdaus (2019), telah melakukan penelitian tentang aplikasi pariwisata di daerah bima (NTB) berbasis website menggunakan teknologi bootstrap pada tampilan halaman web. Hasil dari penelitian ini terdapat kekurangan yaitu tampilan kurang dinamis dan monoton, sehingga *user* kesulitan saat berinteraksi dengan website tersebut.

Asrad, (2016) dengan judul penelitian “Perencanaan Sistem Informasi pariwisata Berbasis Web Di Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kabupaten Muna” Hasil perancangan berupa sistem informasi pariwisata berbasis web mampu menjadi media yang dapat mempromosikan wisata kabupaten muna. Sistem ini dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL sebagai database. Metode pengembangan sistem yang digunakan waterfall.

Romdoni, (2018) dengan judul “Sistem Informasi Tempat Wisata Berbasis Web” membahas tentang Sistem informasi berbasis web sebagai sarana penyampaian informasi promosi untuk calon pengunjung agar mengetahui apa saja yang ada didalam wisata taman. Sistem ini dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL sebagai database. Metode pengembangan sistem yang digunakan waterfall.

M Irwan Hidayat pada tahun (2017), merancang dan membangun sebuah aplikasi pendaftaran siswa baru pada SMK Negeri 19 Samarinda dengan konsep menggunakan framework Bootstrap dengan bahasa pemrograman PHP yang memiliki banyak fitur baru dalam segi bahasa , yang membuat php terasa lebih

modern dan powerful, dan juga memudahkan programmer dalam membangun aplikasi berbasis web sehingga dapat membantu SMK Negeri 19 Samarinda dalam meningkatkan mutu pelayanan kepada masyarakat khususnya calon siswa baru dan diharapkan penelitian ini dijadikan sebagai dasar atau acuan untuk penelitian selanjutnya dalam membangun dan merancang aplikasi dengan konsep menggunakan framework.

Yuliani and Prasojo, (2017) dengan judul "Rancangan Bangun Sistem Informasi Obyek Wisata Berbasis Web Menggunakan Metode *User Centered desing*(UCD)" membahas tentang Dengan pembuatan sistem ini maka obyek-obyek yang ditampilkan pada peta selalu informasi terbaru sehingga mempermudah dan membantu pengguna dalam melakukan kunjungan wisata di yogyakarta. Sistem ini dibangun menggunakan Bahasa pemrograman PHP dan MySQL sebagai database. Metode pengembangan sistem yang digunakan waterfall.

Susanto and Lubis, (2016) dengan judul "Sistem Informasi Pariwisata Berbasis Web Pada Awan Tour Travel" membahas tentang sistem informasi pariwisata berbasis web pada awan four travel dapat mempermudah para calon wisata dalam menentukan obyek wisata yang menarik, strategis dan nyaman dikunjungi oleh calon wisata. Sistem ini dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MYSQL sebagai database. Metode pengembangan sistem yang digunakan waterfall.

Karundeng, Titaley and Paendong, (2022) dengan judul "Sistem Informasi Wisata Berbasis Web Di Kabupaten Bolaang Mongondov Utara" membahas tentang tentang memberikan informasi mengenai lokasi objek wisata , fasilitas, peta wisata, dan rumah makan kepada pengunjung yang menggunakan web tersebut. Sistem ini dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MYSQL sebagai database. Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah waterfall.

pada penelitian ini, penulis akan membuat sebuah website wisata yang berjudul "Implementasi bootstrap untuk membuat aplikasi web wisata dikota

palopo". Penelitian yang akan dilakukan penulis bertujuan untuk merancang dan membangun sistem informasi pariwisata berbasis web yang lebih interaktif, informatif, dan mudah digunakan dengan menampilkan seputar wisata yang dikota palopo. Sistem ini dibangun menggunakan bahasan programan PHP dan MySQL sebagai database.

Tabel 2.1 Tinjauan Pustaka

No	Penulis	Judul Penelitian	Objek	Hasil
1	Muhammad Firdaus 2019	Aplikasi Pariwisata di Daerah Bima (NTB) Berbasis Website Menggunakan Teknologi Bootstrap	Bima (NTB)	Telah dibuat aplikasi web studi kasus bima menggunakan Bootstrap.
2	Asrad, 2016	Perancangan Sistem Informasi Pariwisata Berbasis Web Di Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kabupaten Muna	Kabupaten Sulawesi Tenggara	Perancangan berupa sistem informasi pariwisata berbasis web mampu menjadi media yang dapat mempromosikan wisata kabupaten muna.
3	Romdoni, 2018	Sistem Informasi Tempat Wisata Berbasis Web	Jatiwangi Cikarang Barat	Sistem informasi berbasis web sebagai sarana penyampaian informasi promosi untuk calon pengunjung agar

				mengetahui apa saja yang ada didalam wisata taman.
4	M.Irwan Hidayat, 2017	Aplikasi pendaftaran siswa baru berbasis web menggunakan framework bootstrap (studi kasus:SMK Negeri 19 Samarinda)	SMK Negeri 19 Samarinda	Dengan adanya aplikasi ini, maka proses pendaftaran akan menjadi lebih efisien, baik dalam hal waktu, tempat,biaya, maupun tenaga dan mempermudah pendaftar atau panitia dalam pendaftaran calon siswa baru.
5	Yuliana dan Prasajo,2017	Rancangan Bangun Sistem Informasi Objek Wisata Menggunakan Metode <i>User Centerd Desing</i> (UCD)	Yogyakarta	Dengan pembuatan sistem ini maka objek yang ditampilkan pada peta selalu informasi terbaru sehingga mempermudah dan membantu pengguna
6	Susanto and Lubis, (2016)	Sistem Informasi Pariwisata Berbasis Web	Jakarta	Sistem informasi pariwisata berbasis web pada awam tour travel dapat

		Pada Awm Tour Travel		mempermudah para calon wisata dalam menentukan obyek wisata yang menarik, strategis dan nyaman dikunjungi oleh calon wisata.
7	Karundeng, Titaley and Paendong, (2022)	Sistem Informasi Objek Wisata Berbasis Web Di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara	Kabupaten Bolaang Mongondow Utara	Sistem informasi objek wisata di Kabupaten Bolaang Mongondow utara ini memberikan informasi mengenai lokasi objek wisata, fasilitas, peta wisata, dan rumah makan kepada pengunjung yang menggunakan web tersebut.
8	Tidar (diusulkan)	Implementasi Bootstrap Untuk Membuat Aplikasi Web Wisata Di Kota Palopo	Kota palopo	Akan menghasilkan sebuah website wisata berbasis web yang interaktif, dan informatif.

2.2 Dasar Teori

2.2.1 Bootstrap

Pengertian Bootstrap Menurut Husein Alatas, (2013) Bootstrap merupakan framework untuk membangun desain web secara responsif. Artinya, tampilan web yang dibuat oleh bootstrap akan menyesuaikan ukuran layar dan browser yang kita gunakan baik di desktop, tablet ataupun mobile device. Dengan bootstrap kita juga bisa membangun web dinamis ataupun statis. Bootstrap adalah sebuah *library framework CSS* yang dibuat khusus untuk bagian pengembangan *front-end* sebuah *website*. Bootstrap merupakan salah satu *framework HTML, CSS, dan JavaScript* yang paling populer di kalangan web developer dan hampir semua web developer menggunakan bootstrap untuk membuat tampil *front-end* menjadi lebih mudah dan sangat cepat karena hanya perlu memanggil class-class yang dibutuhkan untuk memaksimalkan *front-end* sebuah *website*.

2.2.2 Web

Setiyanto *et al.* (2019) Menyatakan bahwa, web adalah salah satu aplikasi yang berisikan dokumen-dokumen multimedia (text, gambar, suara, animasi, video) di dalamnya yang menggunakan protokol HTTP (hypertext transfer protokol) dan untuk mengaksesnya menggunakan perangkat lunak yang disebut browser.

2.2.3 PHP

PHP adalah bahasa pelengkap HTML yang memungkinkan dibuatnya aplikasi dinamis yang memungkinkan adanya pengelolaan data dan pemrosesan data. Semua syntax dinamis diberikan akan sepenuhnya dijalankan pada server sedangkan yang dikirimkan ke browser hanya hasilnya saja. Kemudian merupakan bahasa berbentuk script yang ditempatkan dalam server dan proses di server. Hasilnya akan dikirimkan ke client, tempat pemakai menggunakan browser. PHP dikenal sebagai sebuah bahasa scripting yang menyatu dengan tag-tag HTML, dieksekusi di server, dan digunakan untuk membuat halaman web yang dinamis seperti halnya Active Server Pages (ASP) atau Java Server Pages (JSP). PHP

merupakan sebuah software Open Source.

2.2.4 MYSQL

MySQL adalah salah satu database manajemen sistem (DBMS) dari sekian banyak DBMS seperti Oracle, MS SQL, Postgre SQL, dan lainnya. Dimana MySQL dalam operasi client server melibatkan server daemon MySQL disisi server dan berbagai macam program serta library yang berjalan besar. SQL singkata dari Structure Query Language dan sering disebut Sequel saja. SQL mulai dikembangkan tahun 70-an di laboratorium IBM, StanJose, California. Untuk mengakses sebuah file database, salah satu server database yang kecil dan mudah digunakan namun memiliki kehandalan dan performa tinggi.